

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di Kelurahan Besar Kecamatan Medan Labuhan, dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Strategi pengolahan sampah organik yang dilakukan oleh Yayasan Budaya Hijau Indonesia menjadi *eco enzyme* merupakan suatu salah satu strategi yang tepat untuk memanipulasi masalah sampah organik yang dibuang sembarangan, karena sampah organik dapat menyebabkan menurunkan kualitas lingkungan. Strategi pengolahan sampah organik yang dilakukan oleh Yayasan Budaya Hijau Indonesia melalui tahapan sosialisasi dan *pre-test*, pengarahan dan penyampaian materi pembuatan *eco enzyme*, pelatihan dan pendampingan pembuatan *eco enzyme*, monitoring, memanen, dan evaluasi.
2. Hasil dari pengolahan sampah organik Yayasan Budaya Hijau Indonesia dalam mensejahterakan masyarakat merupakan sebagai salah satu dalam mensejahterakan masyarakat karena hasil produk *eco enzyme* belum ada kemasan dan label untuk diperjual belikan. Kesejahteraan lingkungan begitu juga belum dapat sejahtera hanya sebagai faktor untuk kesejahteraan, karena masih banyaknya sampah lain yang bertumpukan/
3. Kendala yang dihadapi, yaitu pemilahan sampah organik dengan sampah lainnya, minimnya pengetahuan masyarakat sehingga hasil

tidak sampai seratus persen. Selain itu, kendala dari pembuatan *eco enzyme* adalah munculnya belatung dalam wadah, dan larutan yang dihasilkan berbau got atau ada jamur hitam

Dari segi kesejahteraan masyarakat, *eco enzyme* hanya sebagai salah satu faktor kesejahteraan dan membantu masyarakat dalam meminimalkan pengeluaran belanjaan. Selain itu, bagi lingkungan juga merupakan salah satu faktor untuk kesejahteraan lingkungan, sebab yang dikelola masih hanya sampah organik.

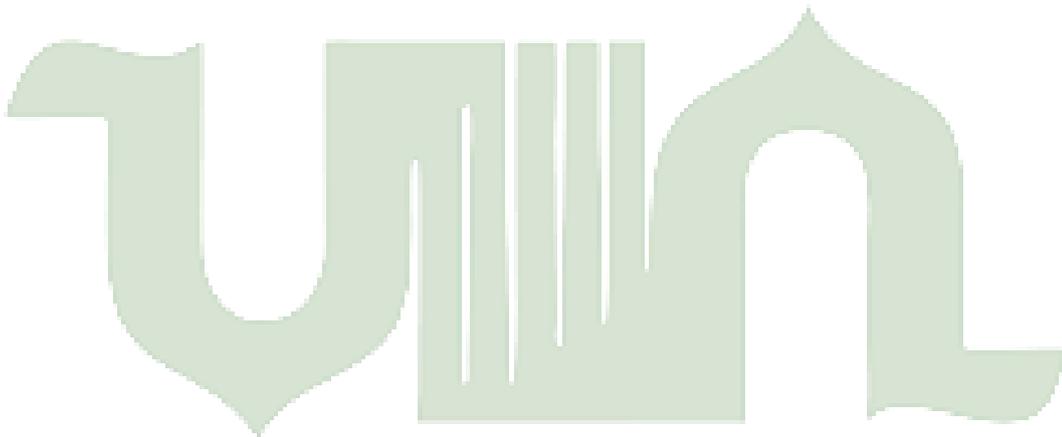
B. Saran

Dari kesimpulan diatas mengenai strategi pengolahan sampah organik Yayasan Budaya Hijau Indonesia dalam mensejahterakan masyarakat di Kelurahan Besar Kecamatan Medan Labuhan, hasil, serta kendala yang dialami dalam pengolahan sampah organik menjadi *eco enzyme*, dengan itu peneliti menyampaikan beberapa saran:

1. Diharapkan Kepada Yayasan Budaya Hijau Indonesia, harus selalu melakukan upgrade, baik secara program, sistem pelatihan, dan fasilitas-fasilitas yang dimiliki Yayasan Budaya Hijau Indonesia. Selain itu, membuat perencanaan untuk memiliki nama label sendiri atau hak paten untuk hasil *eco enzyme* agar dapat dipasarkan oleh masyarakat sehingga bisa diperjual belikan di mana saja.
2. Kepada masyarakat, agar tetap melakukan pengolahan sampah organik menjadi *eco enzyme* walaupun tidak ada bimbingan lagi dari Yayasan Budaya Hijau Indonesia. Sisa hasil sampah organik yang dihasilkan

sendiri agar tidak dibuang lagi ketempat sampah dan membantu menjaga lingkungan.

3. Kepada pemerintah setempat harus lebih memperhatikan dan memberikan dukungan moril dan moral kepada masyarakat agar selalu menjaga lingkungan dan bijak dalam memanfaatkan sisa produk yang digunakan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN